

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini memang sudah sangat pesat. Melalui teknologi yang tersedia saat ini kita bisa mendapat manfaat, misalnya saja kita bisa mengakses tempat tertentu dapat menempuh perjalanan dengan waktu yang sangat cepat serta kendaraan yang memadai. Perkembangan teknologi yang cukup pesat ini ternyata dibarengi dengan pesatnya pertumbuhan kendaraan bermotor di seluruh dunia termasuk Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah selaku regulator transportasi di Indonesia memanfaatkan teknologi yang tersedia saat ini melalui internet agar bisa menciptakan sistem transportasi yang handal dan efisien.

Internet adalah sebuah jaringan besar yang menghubungkan jaringan komputer baik dari organisasi bisnis, organisasi pemerintahan, dan sekolah-sekolah dari seluruh dunia secara berlangsung dan cepat. Dengan adanya internet sebuah komputer bisa mengakses data yang terdapat pada komputer lainnya di negara bahkan benua yang berbeda. Salah satu pengembangan teknologi informasi adalah situs atau Website.

Menurut Hidayat (2010), website diartikan sebagai kumpulan halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi yang berupa teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis.

Adapun salah satu upaya pemerintah dalam mewujudkan sistem transportasi yang handal dan efisien serta memiliki sarana dan prasarana yang baik adalah pengoperasian jembatan timbang dan terminal. Jembatan timbang adalah unit dibawah Kementerian Perhubungan Republik Indonesia yang bertugas mengawasi muatan barang yang dibawa oleh kendaraan angkutan barang yang melintasi jalandengan cara melakukan penimbangan (Peraturan Menteri Perhubungan No. 134 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan), sementara pengertian Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan (Peraturan Menteri Perhubungan No. 132 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan).

Pada UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor, hasil uji dapat tersimpan di *database* SIM PKB, sementara hasil penimbangan di Jembatan Timbang dan hasil *rampcheck* di Terminal dapat tersimpan di *database* masing-masing instansi. Akan tetapi data hasil pemeriksaan di ketiga instansi tersebut masih belum terintegrasi secara baik, yang berdampak pada kurangnya pengawasan kendaraan bermotor secara efektif dan efisien.

Dari permasalahan tersebut dapat menyusun Kertas Kerja Wajib (KKW) dengan melakukan penelitian yang berjudul **“RANCANG BANGUN WEBSITE PENGAWASAN KENDARAAN BERMOTOR JEMBATAN TIMBANG DAN TERMINAL TERINTEGRASI PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR”**.

Kertas Kerja Wajib (KKW) ini bertujuan untuk menganalisa kehandalan dan keefisienan aplikasi integrasi hasil uji antara UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor, Jembatan Timbang, maupun Terminal.

I.2 Batasan Masalah

Untuk memperoleh hasil yang lebih detail dari penelitian tersebut serta membuat membahas permasalahan dari penelitian yang ada, maka dibuatlah suatu batasan permasalahan agar Kertas Kerja Wajib (KKW) ini lebih terfokus dan tidak keluar jalur dari pembahasan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian hanya membuat cara untuk mengintegrasikan data hasil uji kendaraan bermotor antara UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor, Jembatan Timbang, maupun Terminal yang menggunakan website;
2. Objek penelitian kendaraan adalah kendaraan angkutan barang dan kendaraan angkutan penumpang;
3. Lokasi pengambilan data pada UPPKB Tanjung Kabupaten Brebes, Terminal Tipe A Kota Tegal, dan UPTD PKB Kabupaten Brebes;

I.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian yang telah disebutkan dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah data hasil uji kendaraan bermotor sudah saling terintegrasi antara UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor, Jembatan Timbang, serta Terminal?
2. Bagaimana membuat rancangan website tentang integrasi data hasil uji antara UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor, Jembatan Timbang, maupun Terminal?
3. Bagaimana hasil uji coba website integrasi data hasil uji antara UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor, Jembatan Timbang, maupun Terminal sebelum dan sesudah digunakan?

I.4 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah disebutkan diatas maka tujuan yang ingin didapat dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan pemeriksaan hasil uji kendaraan bermotor pada saat ini baik di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor, Jembatan Timbang, maupun Terminal;
2. Membuat website integrasi data hasil uji kendaraan bermotor; dan
3. Mengetahui hasil uji coba website integrasi data hasil uji kendaraan bermotor.

I.5 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang telah disebutkan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kegunaan yang dapat diambil oleh masing-masing pihak. Adapun manfaat penelitian yang diambil dari masing-masing pihak sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui apakah data hasil uji kendaraan sudah saling terintegrasi antara UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor, Jembatan Timbang, serta Terminal;
2. Dapat mengetahui, membuat, dan merancang website integrasi data hasil uji kendaraan bermotor; dan
3. Dapat mengetahui dampak hasil uji coba website integrasi data hasil uji kendaraan bermotor.